

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif asosiatif. Metode kuantitatif asosiatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis asosiatif, yang berarti hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁰ Dimana penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap produktivitas kinerja karyawan PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian.

1. Populasi.

Populasi adalah sekumpulan makhluk hidup yang memiliki karakteristik yang sama (*species yang sama*), hidup di wilayah geografis yang sama pada waktu tertentu dan mampu bereproduksi di antara sesama makhluk hidup yang lain. populasi merupakan himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm. 11

penelitian.⁵¹ Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung. yang berjumlah 35 orang.

2. Sampling.

Taknik pencuplikan, teknik pengambilan contoh, atau teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berhubungan dengan prosedur sistematis dalam pengambilan sebagian anggota populasi untuk keperluan pendugaan(estimasi).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila di seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini di lakukan karena jumlah populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 35 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3. Sampel penelitian.

Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.⁵²

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa saja yang dipelajari dari sampel tersebut,

⁵¹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016) hlm. 2

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*,....hlm. 126

kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).⁵³

C. Sumber Data.

Data merupakan suatu bahan mentah yang mana jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Dengan informasi tersebut, dapat diambil suatu keputusan.⁵⁴ Sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁵⁵

Untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Produktivitas PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung dibutuhkan data primer. Data primer tersebut diperoleh peneliti dari hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh responden, yaitu para karyawan PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung.

D. Variabel dan Skala Pengukurannya.

Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang

⁵³ *Ibid*, hlm. 12

⁵⁴ Husaini Umar dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm. 15

⁵⁵ Sayid Syekh, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Baung Persada, 2011), hlm. 5

mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁵⁶

Variabel-variabel pada penelitian ini ada 3, yaitu gaya kepemimpinan, motivasi, dan produktivitas kinerja. Gaya Kepemimpinan (X_1), merupakan pola perilaku yang ditunjukkan oleh pemimpin dalam mempengaruhi orang lain. Pola perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti nilai-nilai, asumsi, persepsi, harapan maupun sikap yang ada dalam diri pemimpin.⁵⁷

Motivasi (X_2), *motivating* atau motivasi adalah pekerjaan seorang manajer dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain, dalam hal ini karyawannya untuk mengambil tindakan-tindakan. Pemberian dorongan ini bertujuan untuk mengarahkan orang lain atau karyawan agar mereka bersemangat dan dapat mencapai hasil seperti yang dikehendaki perusahaan.

Produktivitas Kinerja (Y), Menurut formulasi *National Productivity Board* (NPB) Singapore, dikatakan bahwa produktivitas adalah sikap mental (*attitude of mind*) yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan.

Skala ordinal digunakan dalam penelitian ini. Skala ordinal merupakan skala yang memungkinkan peneliti tidak hanya menyatakan

⁵⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 18

⁵⁷ Ni Made Ria Satyawati dan I Wayan Suartana, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):17-32

kategori tetapi juga menyatakan peringkat kategori tersebut. Skala ordinal menjawab atas suatu pertanyaan, responden diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai, misalnya skala dibuat dari 1 sampai 5. Dimana 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Namun dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak ikut terlibat.⁵⁸ Jadi peneliti sebelum mengadakan penelitian melakukan observasi nonpartisipan terlebih dahulu.

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner adalah sebuah alat teknik pengumpulan data yang tertulis kepada responden digunakan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawabannya.

Pada metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, dan naskah-naskah.⁵⁹ Teknik dokumentasi ini akan dapat digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung, dan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 196

⁵⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.38

beberapa data tambahan yang nantinya diperlukan dalam pembahasan penelitian.

F. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁶⁰

Untuk meneliti mengenai “Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan PT. Manggala Jaya Gas Tulungagung”, ada tiga instrumen yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur gaya kepemimpinan.
2. Instrumen untuk mengukur motivasi.
3. Instrumen untuk mengukur produktivitas kinerja.

Sedangkan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Likert Scale*. Karena menggunakan *Likert Scale*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*,..... hlm. 148

positif sampai sangat negatif. Dan alternatif jawaban dalam penelitian ini dibagi dalam lima kategori kemudian diberi skor seperti dibawah ini:⁶¹

Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

Tidak Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Setuju (S) = 2

Sangat Setuju (SS) = 1

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1	Gaya Kepemimpinan Otokratis (X ¹)	a. Menuntut (X ^{1.1}) b. Hukuman (X ^{1.1})	a. Pimpinan menuntut karyawan bekerja dengan lebih baik (X ^{1.1.1}) b. Pimpinan akan memberikan sanksi jika karyawan melakukan kesalahan (X ^{1.1.2})	1-2
2	Gaya Kepemimpinan	a. Menerima masukkan (X ^{1.2})	a. Pimpinan mendengarkan pendapat atau masukkan dari karyawan (X ^{1.2.1})	3-4

⁶¹ *Ibid*, hlm. 136

	an <i>Laissez Faire</i> (X ^{1.2})	b. Memberi kebebasan (X ^{1.2})	b. Pimpinan membebaskan karyawan untuk bekerja dengan caranya sendiri asalkan tetap mencapai hasil yang di targetkan (X ^{1.2.2})	
3	Gaya Kepemimpinan Demokratis (X ^{1.3})	a. Musyawarah (X ^{1.3}) b. Menyenangkan (X ^{1.3})	a. Pemimpin bermusyawarah dengan karyawan untuk bertukar pendapat (X ^{1.3.1}) b. Pimpinan dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan (X ^{1.3.2})	5-6
4	Motivasi (X ²)	a. Penghargaan (<i>recognition</i>) (X ^{2.1}) b. Kinerja (<i>achievement</i>) (X ^{2.2}) c. Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) (X ^{2.3})	a. Mendapat pengakuan dan penghargaan dari rekan kerja dan atasan saat saya berhasil melakukan pekerjaan dengan baik. (X ^{2.1.1}) b. Saya harus mengerjakan pekerjaan saya dengan maksimal karena bagi	7-12

		<p><i>possibility</i> (X^{2.3})</p> <p>d. Kesempatan (<i>opportunity</i>) (X^{2.4})</p> <p>e. Pengembangan (<i>development</i>) (X^{2.5})</p> <p>f. Keterlibatan (<i>involvement</i>) (X^{2.6})</p>	<p>saya itu adalah suatu kebutuhan (X^{2.2.1})</p> <p>c. Saya bekerja dengan sungguh-sungguh karena kualitas produksi perusahaan bergantung pada kualitas kerja dari setiap karyawan (X^{2.3.1})</p> <p>d. Saya akan mendapat kesempatan untuk memperoleh kenaikan gaji jika saya bekerja dengan baik (X^{2.4.1})</p> <p>e. Saya merasa senang karena karyawan di perusahaan ini bisa menerima saya sebagai rekan kerja yang baik (X^{2.5.1})</p> <p>f. Saya melakukan pekerjaan dengan sangat baik karena saya terlibat dalam peningkatan atau penurunan produktivitas pabrik (X^{2.6.1})</p>	
--	--	---	--	--

5	Produktivitas kinerja	<p>a. <i>Quality</i></p> <p>b. <i>Quantity</i></p> <p>c. <i>Timeliness</i></p> <p>d. <i>Cost effectiveness</i></p> <p>e. <i>Need for supervisor</i></p> <p>f. <i>Interpersonal impact</i></p>	<p>a. Saya bekerja dengan cermat dan mengerjakan sesuai dengan standart yang di tetapkan pabrik</p> <p>b. Saya bekerja sesuai dengan kapasitas saya untuk meningkatkan produktivitas pabrik</p> <p>c. Saya memulai dan menyelesaikan pekerjaan saya dengan tepat waktu.</p> <p>d. Saya berusaha untuk sebaik-baiknya menggunakan sumberdaya pabrik yang ada (tenaga, uang, teknologi, bahan baku)</p> <p>e. Saya bekerja dengan maksimal sesuai dengan kemampuan diri saya</p> <p>f. Saya akan bekerja dengan baik dan atau tanpa diawasi oleh atasan.</p>	13-18
---	-----------------------	---	--	-------

G. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, yaitu analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Asumsi Klasik pada regresi linear berganda antara lain:

1. Uji Validitas.

Uji validitas memiliki arti yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Dalam penelitian ini, kuesioner sebagai alat ukur penelitian dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk uji validitas dilakukan melalui aplikasi SPSS, yaitu dengan *Bivariate Pearson* (Produk Moment Pearson). Analisis ini mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).

2. Uji Realibilitas.

Uji reliabilitas berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya dan mampu mengungkap informasi sebenarnya di

lapangan. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan *rank* yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁶²

3. Uji Normalitas.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁶³ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS, jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

⁶² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*,..... hlm. 77

4. Uji heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual (AbsUt) Hasil analisis data lolos uji heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas $> 0,05$.

5. Uji T(Uji Hipotesis).

Uji T digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sampel dengan nilai hipotesisnya.⁶⁴ Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:⁶⁵

- 1) Jika nilai $\text{sig } \alpha < (5\%)$ maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada $\alpha 5\%$ terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $\text{sig } \alpha > (5\%)$ maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada $\alpha 5\%$ terhadap variabel dependen.
- 3) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada $\alpha 5\%$ terhadap variabel dependen.

⁶⁴ Cornelius Trihendardi, *Statistik Inferen Teori Dasar & Aplikasinya*, (Yogyakarta :Andi, 2005), hlm. 31

⁶⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,.....* hlm. 74

- 4) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

6. Uji F(Simultan).

Uji F adalah uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kinerja. Atau untuk menguji model regresi yang kita buat signifikan atau non signifikan. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

- 1) Bila $sig. < \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $sig. > \alpha$ (5%) maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:⁶⁶

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

⁶⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,.....* hlm. 72

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

7. Uji Regresi Linier Berganda.

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁷ Jadi analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap produktivitas kinerja karyawan.



Y = Variabel terikat (Produktivitas Kinerja Pegawai)

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas (Gaya Kepemimpinan)

X_2 = Variabel bebas (Motivasi)

b_1 = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan,
jika X_1 naik/turun satu satuan dan X_2 konstan

b_2 = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan,
jika X_2 naik/turun satu satuan dan X_1 konstan

⁶⁷ Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 195

+ atau -= tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dan X₁ atau X₂.⁶⁸

8. Uji Koefisien Determinasi.

Uji ini berfungsi untuk mengetahui signifikan maka harus dicari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Nugroho dalam Agus menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan⁶⁹

⁶⁸ M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 259

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*,..... hlm. 71